

ABSTRAK

Prosedur pendaftaran jaminan fidusia yang saat ini berlaku, menggunakan sistem elektronik sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2015 tentang Tata Cara Pendaftaran dan Biaya Pembuatan Akta Jaminan Fidusia, yang menetapkan bahwa jangka waktu pendaftaran jaminan fidusia adalah 30 hari sejak tanggal pembuatan akta jaminan fidusia. Pengaturan jangka waktu tersebut menimbulkan akibat hukum, apabila jaminan fidusia tidak didaftarkan sesuai dengan jangka waktu yang telah ditetapkan sehingga jaminan fidusia tidak lahir dan menimbulkan kerugian dan ketidakpastian hukum khususnya bagi bank sebagai penerima fidusia. Oleh karena itu penulis akan membahas permasalahan ini dengan metode penelitian hukum menggunakan pendekatan perundang-undangan dan pendekatan konseptual dan rumusan masalah yang dibahas yakni dampak keterlambatan pendaftaran fidusia terhadap posisi kreditor dan upaya hukum yang dapat dilakukan oleh kreditor. Hasil dari penelitian ini yakni pada saat terjadi keterlambatan pendaftaran maka posisi kreditor hanya sebagai kreditor konkuren dan apabila keadaan tersebut menimbulkan kerugian bagi kreditor, maka kreditor dapat menggugat Notaris atas dasar wanprestasi atau Perbuatan Melanggar hukum mengingat bahwa Notaris merupakan pihak yang berperan dalam pendaftaran fidusia elektronik.

Kata Kunci : Perlindungan Hukum, Bank, Penerima Fidusia, Jangka Waktu, Pendaftaran Jaminan Fidusia elektronik

ABSTRACT

Procedures for registration of fiduciary security that currently applies is using an electronic (online) system according to Government Regulation Number 21 of 2015 on Procedures for Registration of Fiduciary Security and the Fee of Fiduciary Security Deed, which determines that period time for electronic registration of fiduciary security is 30 days after a fiduciary security deed. The regulation regarding the period time for electronic registration of fiduciary security may inflict a consequence if fiduciary security is not registered according to the time period that has been set, so that there will be no fiduciary security and will inflict disadvantages and legal uncertainty particularly for the bank as a fiduciary assignee. Therefore, the author will discuss this issue with legal research methods, with statute approach and conceptual approach and analysis issues about the impact of the overdue registration of fiduciary security on the position of creditors and legal act that can be done by the creditor. Results from this research is, when the overdue registration happen, position of the creditors only as an unsecured creditor (concurrent) and by reason of the overdue registration the creditor face losses, the creditor can sue Notary on the basis of default (breach of contract) or Unlawful act because Notary is an important role in the electronic registration of fiduciary security.

Keywords: Legal protection, Bank, Fiduciary Assignee, Time Period, Electronic Registration of Fiduciary Security.